JURNAL

NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL TOTTO-CHAN KARYA TETSUKO KUROYANAGI

THE PRICE MORALITY EDUCATION IN TOTTO-CHAN NOVEL BY TETSUKO KUROYANAGI

Oleh:

YUSMADINI WAHYUDI

NPM: 12.1.01.07.0106

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Endang Waryanti, M.Pd.**
2. **Encil Puspitoningrum, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: YUSMADINI WAHYUDI
NPM	: 12.1.01.07.0106
Telepun/HP	: 085-736-456-878
Alamat Surel (Email)	: yusmahehe@yahoo.co.id
Judul Artikel	: NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL TOTTO-CHAN KARYA TETSUKO KUROYANAGI
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JALAN K. H. ACHMAD DAHLAN NO. 76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 03 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. ENDANG WARYANTI, M.Pd. NIDN. 0007075903	ENCIL PUSPITONINGRUM, M.Pd. NIDN. 0719068703	YUSMADINI WAHYUDI NPM: 12.1.0107.0106

NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL TOTTO-CHAN KARYA TETSUKO KUROYANAGI

YUSMADINI WAHYUDI

NPM: 12.1.01.07.0106

FKIP-PBSI

yusmahehe@yahoo.co.id

Dr. Endang Waryanti, M.Pd. dan Encil Puspitoningrum, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil rekaan atau khayalan yang didalamnya penuh dengan cerita berbagai masalah kehidupan manusia yang dialami para tokoh dan dan tidak sepenuhnya terjadi pada dunia nyata, terkadang hanya hasil rekaan. Salah satu bentuk sastra yang banyak dan relatif mudah diapresiasi pembaca adalah novel.

Novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi merupakan salah satu novel yang menarik untuk diteliti. Dinyatakan menarik didasari pertimbangan bahwa pengarangnya adalah tokoh utama yang menjalani kisah di dalam novel tersebut. Novel ini dibuat dengan menceritakan pengalaman Totto-chan ketika masih berada di sekolah dasar, serta kekagumanya pada sosok kepala sekolah Sosaku Kobayashi. Pengalaman masa kecil Totto-chan saat itu terjadi ketika Perang Dunia II masih belum terjadi.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik, dalam novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi? (2) Bagaimanakah deskripsi nilai moral dalam novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi yang mencakup a) mempertanggungjawabkan suara hati, b) sikap-sikap kepribadian moral yang kuat?

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tema mayor dan minor. Tema mayor menggambarkan pendidikan moral yang diajarkan pada anak. Sedangkan tema minor yaitu ingin tahu, perhatian, percaya diri, sopan santun kepada orang tua, dan, teman akan selalu membantu satu sama lain.. Terdapat penokohan yang terbagi menjadi tokoh utama, pendamping, bawahan, figuran, dan bayangan; serta perwatakan bulat dan datar; konflik eksternal dan internal.

Unsur ekstrinsik yang ditekankan yaitu aspek moral yang terdapat dalam novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi meliputi 1) mempertanggung-jawabkan suara hati, terbagi menjadi dua kateori yaitu (a) Rasionalitas suara hati yang membahas tentang suara hati (masalah perasaan), (b) Mengambil keputusan yang di dalamnya membahas tiga aspek (sebelum mengambil keputusan, mengambil keputusan, suara hati ragu-ragu). Sikap-sikap kepribadian moral yang kuat. Dalam sikap-sikap kepribadian moral yang kuat terbagi menjadi tujuh meliputi, (a) kejujuran, (b) nilai-nilai otentik, (c) kesediaan untuk bertanggung jawab, (d) kemandirian moral, (e) keberanian moral, (f) kerendahan hati, (g) realistik dan kritis.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa Novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi mengandung aspek moral yang memiliki banyak pengertian yang menentukan hal-hal yang dianggap baik atau buruk dalam kehidupan manusia. Novel ini dapat menjadi motivasi bagi segenap lapisan masyarakat.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Moral, Novel Totto-chan, Tetsuko Kuroyanagi.

I. LATAR BELAKANG

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya, serta kemungkinan tentang dirinya, (Karmini, 2011:2).

Ratna (2007:438), menyatakan bahwa karya sastra berfungsi untuk mendidik, karena hampir seluruh karya sastra merupakan sarana-sarana etika. Karya sastra terbagi menjadi dua, yaitu karya sastra fiksi dan nonfiksi. Dalam penelitian ini menggunakan karya sastra nonfiksi berupa novel.

Nurgiantoro (2012: 288) menyatakan bahwa novel dapat menghadirkan tokoh yang lebih banyak, walau tetap ada yang menjadi fokus, lengkap dengan karakternya baik yang bersifat statis maupun berkembang. Demikian juga halnya dengan aspek-aspek lain, terutama pada aspek moral yang juga diungkapkan secara lebih detail sehingga terlihat lebih realistik, meyakinkan, dan mampu memberikan sebuah gambaran yang lebih utuh tentang kehidupan.

Novel memiliki bermacam-macam jenis. Pembagian tersebut disesuaikan berdasarkan pada isi atau struktur novel. Menurut Burhan Nurgiantoro (2012:19), membedakan novel menjadi novel serius dan novel popular. Novel serius merupakan novel yang menampilkan permasalahan kehidupan yang diungkap sapai ke inti permasalahan. Selain memberikan hiburan, jenis novel ini mampu memberikan pengalaman yang berharga kepada pembaca, atau meresepai dan merenungkan secara serius mengenai masalah yang dikemukakan.

Novel popular adalah novel yang popular pada masanya, yang memiliki banyak penggemar, khususnya di kalangan remaja. Jika dilihat dari isinya, Totto-Chan: “Gadis Cilik di Jendela” Tetsuko Kuroyanagi termasuk dalam novel serius, karena novel ini menampilkan permasalahan kehidupan yang menunjukkan pengalaman berharga bagi pembaca, khususnya berkaitan tentang nilai-nilai moral yang dapat direnungi oleh pembaca.

Pengarang novel Totto-Chan adalah Tetsuko Kuroyanagi, tidak lain adalah Totto-Chan yang sengaja menulis novel ini untuk memenuhi janji kepada kepala sekolahnya Sosaku Kobayashi. Sosaku Kobayashi menjadi inspirasi penulisan novel Totto-Chan karena sikap dan cara beliau mendidik mampu membangkitkan semangat murid-muridnya, tanpa harus mematahkan ambisi dan cita-cita yang mereka miliki. Novel ini ditujukan untuk menggambarkan cinta Sosaku Kobayashi kepada anak-anak. Sehingga murid-murid beliau tetap percaya diri, mampu menjadi diri sendiri, dan saling menghargai satu sama lain. Dari tokoh Sosaku Kobayasi inilah peneliti tertarik untuk memilih novel Totto –Chan, dilatarbelakangi untuk

memahami nilai moral yang meliputi: mempertanggungjawabkan suara hati, dan sikap-sikap kepribadian moral yang kuat.

Novel Totto-Chan mempunyai nilai didik positif yaitu mengenai nilai moral bagi masyarakat dan dunia pendidikan yang ditulis berdasarkan kisah nyata. Sehingga novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi ini dapat dijadikan panutan atau contoh bagi masyarakat khususnya orang tua, baik dalam tata cara mendidik serta mengajarkan ilmu pengetahuan dan etika berperilaku kepada anak. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk membahas aspek moral dengan masalah meliputi mempertanggungjawabkan suara hati dan sikap-sikap kepribadian moral yang kuat dalam novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi

II. METODE

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan berdasarkan teoritis dan pendekatan metodologi. Penelitian ini termasuk pendekatan sosiologi sastra dan pendekatan berdasarkan metodologi yang berupa pendekatan kualitatif.

Pendekatan sosiologis adalah pendekatan penelitian sastra yang berorientasikan pada masyarakat dan interaksi sosial yang diciptakan oleh pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian sosiologi sastra yang mendasarkan dari reaksi atau tanggapan menurut mitra sosial. Peneliti menggunakan pendekatan sosiologis sastra tepatnya sosiologi teks sastra dalam penelitian yang berjudul Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Totto-chan Karya Tetsuko Kuroyanagi.

Penelitian kualitatif ditandai dengan instrumen utamanya adalah manusia (peneliti). Selain itu, peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pada penelitian ini untuk mempermudah pengambilan data, juga digunakan instrumen pembantu berupa kartu data.

Kartu data merupakan instrument penelitian pendukung yang berbentuk kartu dengan kolom berkode sesuai objek penelitian. Dalam penelitian ini juga terdapat instrumen pendukung yang berupa tabulasi data yang berisi indikator aspek struktural dan aspek moral dalam novel Totto–Chan karya Tetsuko Kuroyanagi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Totto-Chan Karya Tetsuko Kuroyanagi" yang terdiri dari aspek struktural dan aspek moral dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan deskripsi berikut: deskripsi aspek struktural yang terdiri dari tema, penokohan dan

perwatakan, konflik, serta deskripsi aspek moral yang terdiri dari mempertanggungjawabkan suara hati, sikap-sikap kepribadian moral yang kuat.

Deskripsi struktural meliputi, 1) tema, 2) penokohan dan perwatakan, 3) Konflik. Tema yang berarti ide yang mendasari suatu cerita, tema terbagi menjadi dua bagian yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel Totto-chan adalah "Pendidikan", dan dilengkapi dengan lima tema minor. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh. Penokohan terbagi menjadi lima bagian, yaitu tokoh utama, pendamping, bawahan, figuran, dan bayangan.

Sedangkan perwatakan terbagi menjadi perwatakan bulat dan perwatakan datar. Konflik merupakan suatu pertentangan, perbedaan yang tidak dapat dicegah antara tokoh dalam cerita.

Dalam novel juga terdapat pembahasan unsur eksternal, yaitu nilai-nilai pendidikan moral. Moral dalam sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pegarang yang bersangkutan. Pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itu yang disampaikan kepada pembaca.

Pemahaman karya sastra tidak hanya dipahami dari bentuknya saja, melainkan juga perlu adanya pemahaman tentang amanat dan pesan moral yang terkandung dari karya tersebut. Relasi antara moral dan karya sastra novel, terutama dalam isi cerita novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi terdapat hubungan yang saling bersinggungan.

Deskripsi nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Totto-Chan karya Tetsuko Kuroyanagi menjadi dua yaitu, mempertanggungjawabkan suara hati, dan sikap-sikap kepribadian moral yang kuat.

Mempertanggungjawabkan suara hati, yang terbagi menjadi dua kateori, (a) Rasionalitas suara hati yang membahas tentang suara hati yang dialami oleh Papa dan Mama Totto-chan, (b) Mengambil keputusan yang di dalamnya membahas tiga aspek yaitu, sebelum mengambil keputusan dialami Mama dan Totto-chan, mengambil keputusan dialami oleh Mama dan Kepala Sekolah, suara hati ragu-ragu yang dialami oleh Totto-chan.

Sikap-sikap kepribadian moral yang kuat, terbagi menjadi tujuh meliputi, (a) kejujuran, (b) nilai-nilai otentik, (c) kesediaan untuk bertanggung jawab, (d) kemandirian moral, (e) keberanian moral, (f) kerendahan hati, (g) realistik dan kritis.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A'izza. 2013. *Nilai-Nilai Pendidikan untuk Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah (Kajian Dalam Novel Totto-Chan: Gadis Cilik Di Jendela Karya Tetsuko Kuroyanagi)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Berstein. 1965. *Teori konflik.*

Hendy, Zaidan. 2003. *Kesusastraan Indoesia I*. Bandung: Angkasa

Kalimosodho, Sulthon. *Resensi buku "Etika Dasar : Masalah-masalah pokok Filsafat Moral" Dr.Franz Magnis Suseno*. https://sulthonkalimosodho.wordpress.com /2011/11/07/ resensi-buku-%E2%80%9Cetika-dasar-masalah-masalah-pokok-filsafat-moral%E2%80%9D-dr-franz-magnis-suseno/. Diakses tanggal 26 Juli 2016.

Karmini. (2011). *Meningkatkan Kemampuan Memahami Moral Melalui Penerapan Metode Bercerita Di Taman Kanak-Kanak.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Komariah, Aan dan Satori, Djam'an. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Kuroyanagi, Tetsuko. 1981. *Totto Chan : Gadis Cilik Di Jendela*. Terjemahan Widya Kirana 2014. Jakarta: PT. Gramedia.

Magnis-Suseno, Franz. 2003. *Etika Dasar: masalah-masalah pokok filsafat moral*. Jakarta: Kanisius.

Moleong, J.Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif.* Bandung: PT. Rosda Karya

Murdiani, Heri. KS, Yudiono. & Noviana, Fajria. *Nilai-Nilai Edukatif (Nilai Kepribadian dan Sosial) dalam Novel Madogiwa No Totto-Chan Karya Tetsuko Kuroyanagi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Noor, Redyanto. 2011. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Cetakan Ke Sembilan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.

Poespoprodjo. 1996. *Filsafat Moral*. Bandung : Pustaka Grafika.

Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Satra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rhoma. 2012. *Tokoh Totto- Chan Dalam Novel Madogiwa No Totto-Chan Karya Tetsuko Kuroyanagi*. Skripsi. Tinjauan Struktural. Padang: Fakultas Ilmu Budaya Unversitas Andalas.

Saini, K.M. dan Sumadjo, Jakob. 1986. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: PT. Gramedia

Salam, Burhanuddin H. 2000. *Etika Individual : Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta : Rineka Cipta.

Satori Djam'an., Komariah Aan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Siswantoro, Wahyudi. 2010. *Pengantar teori sastra* . Jakarta: PT. Grasindo.

Subroto, edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UPT Penerbitan dan pencetakan UNS (UNS Press)

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sumardjo, Jakob. & K.M., Saini. 2003. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.

Teeuw. 1991. *Membaca Dan Menulis Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Waluyo, Herman J. 2009. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Wijaya, Hari. 2008. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.